

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Arikunto (1998:26), metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data penelitiannya. Selanjutnya menurut Surakhmad menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara utama untuk mencapai tujuan misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa atau penelitian dengan menggunakan teknik-teknik serta alat-alat tertentu.

Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang dilakukan menurut metode ilmiah yang sistematis untuk menemukan informasi ilmiah dan atau teknologi baru, membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran hipotesis sehingga dapat dirumuskan teori dan atau proses gejala social. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang berbasis kepada kelas. Penelitian dapat dilakukan secara mandiri, tetapi alangkah baiknya kalau di laksanakan secara kolaboratif, baik dengan sejawat, kepala sekolah, pengawas, dosen, dan pihak lain yang relevan dengan PTK.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan pendidik untuk memperbaiki proses belajar mengajar didalam suatu kelas, dengan mengetahui permasalahan yang terdapat pada kelas dan mencari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Mc.taggart dalam suryawati (2009:8), penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap yaitu :

1. Penyusunan Rencana

Rencana merupakan tahap awal yang harus dilakukan sebelum melakukan PTK, dengan perencanaan yang baik seorang praktisi akan lebih mudah untuk mengatasi kesulitan dan mendorong praktisi untuk bertindak dengan lebih afektif.

2. Tindakan

Merupakan penerapan dari perencanaan yang telah dibuat yang dapat berupa suatu penerapan model pembelajaran tertentu yang bertujuan memperbaiki atau menyempurnakan model yang sedang dijalkannya.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk melihat dan mendokumentasikan pengaruh-pengaruh yang diakibatkan oleh tindakan didalam kelas. Hasil observasi merupakan dasar dilakukannya refleksi sehingga yang dilakukan harus dapat menceritakan keadaan yang sesungguhnya.

4. Refleksi

Refleksi disini meliputi kegiatan analisis, sintesis, penafsiran dan menjelaskan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakannya revisi terhadap perencanaan yang lebih dilaksanakan, yang digunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya.

1.1.1 Desain Penelitian

Berdasarkan dengan peneliti lakukan, yaitu penelitian tindakan dalam penerapan metode drill atau latihan pada pembelajaran seni budaya (tari)

untuk meningkatkan kreativitas digunakan rancangan penelitian tindakan kelas pada gambar dibawah:

Desain penelitian kelas pada penelitian ini tergambar pada gambar dibawah ini.



Gambar 1. Siklук Penelitian Tidankan Kelas

Sumber : Suharmini Arikunto (2006)

1. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan metode *drill*. Sehubungan dengan hal itu, peneliti merancang perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP), lembar kerja siswa.

2. Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan dengan menerapkan metode *drill*. Selama proses pembelajaran siswa dikelompokkan sesuai dengan metode *drill*.

3. Pengamatan

Pengamat mengamati hasil dari tindakan yang dilaksanakan bersamaan dengan melaksanakan tindakan. Pelaksanaan pengamatan dilakukan pengamat dengan menggunakan lembar pengamat.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah tindakan tiap siklus berakhir. Refleksi ini merupakan renungan bagi guru atau peneliti terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Hasil dari refleksi dapat dijadikan langkah untuk merencanakan tindakan baru pada pelaksanaan pembelajaran selanjutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini bertujuan untuk mempertimbangkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus I yang akan diperbaiki pada siklus II.

1.2 Tempat dan waktu penelitian

Menurut Gress Lidia mengatakan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan selengkap mungkin dan analisis sesuai dengan metode yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 KAMPAR kecamatan Kampar kabupaten Kampar provinsi Riau. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2017/2018. Lokasi ini penulis ambil sebagai tempat penelitian

disebabkan oleh factor lokasi yang mudah diteliti, karena merupakan dimana peneliti pernah melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL), mudah di jangkau dan tidak menghabiskan biaya yang banyak.

1.3 Subjek Penelitian

Subjek menurut singarimbun dalam iskanda (2008:68) adalah jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga atau dengan kata lain semua anggota kelompok manusia yang menjadi target kesimpulan dari hasilpenelitian. Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII.A yang berjumlah 33 orang siswa dan 1 guru seni budaya SMPN 1 KAMPAR. Ini merupakan kelas yang memiliki persentase ketuntasan yang bias dikatakan cukup dibanding kelas-kelas yang ada di SMPN 1 KAMPAR.

1.4 Instrumen Pengumpulan Data

1.4.1 Perangkat Pembelajaran

Peningkatan pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Standar isi

Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi lulusan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan pendidikan tertentu.

b. Silabus

Silabus berisi susunan teratur materi pembelajaran seni budaya pada kelas VIII

c. Rencana Pelaksana Pembelajaran (RPP)

Suatu pedoman yang disusun secara sistematis oleh peneliti yang berisi scenario penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan rincian waktu yang telah ditentukan untuk satu kali pertemuan, yaitu pengenalan dan oeragaman ragam-ragam tari yang diajarkan kepada siswa.

d. Materi pelajaran

Memperagakan ragam-ragam tari yang akan disampaikan pada siswa berupa gerak dasar tari.

e. Buku paket/buku panduan

Yaitu sumber belajar yang relevan dengan materi pembelajaran.

1.4.1.1 Teknik Observasi

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif dan non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam obsevasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Obeservasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, hal ini dikarenakan peneliti terlihat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi yang digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode drill pada mata pelajaran budaya di SMPN 1 KAMPAR.

3.4.1.2 Teknik Praktek

Teknik praktek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengekspresikan diri dalam melakukan gerakan tari rentak bulian dengan penekanan pada unsur wiraga, wirama, dan wirasa. Penilaian dilakukan dengan dua sistem penilaian, yaitu: kemampuan siswa dalam wiraga, wirama, wirasa berdasarkan kelompok tarinya dan penilaian terhadap masing-masing individu siswa. Rentang penilaian kemampuan siswa ini adalah skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1.

3.4.1.3 Teknik Dokumentasi

Menurut ridwan (2008:31) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan pada penelitian.

alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa camera digital dan handphone. Hasil dari penelitian berupa gambar/foto dan video saat proses pembelajaran. Dokumentasi tertulis juga digunakan dalam penelitian ini, berupa kurikulum, rpp dan silabus.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah analisis statistic deskriptif. Hal ini dijelaskan oleh febliza dan afdal (2015:4), statistic deskriptif yaitu mengorganisasikan dan menganalisa angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala,

peristiwa atau keadaan yang diperoleh dari populasi. Untuk menganalisa data penelitian ini penulis menggunakan teknik kuantitatif guna menganalisis hasil belajar individu siswa kelas VIII dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam pelaksanaan analisis penilaian hasil belajar siswa dilihat dari dua aspek penilaian yaitu diantaranya aspek kognitif, dan aspek afektif.

3.5.1 Penilaian Kognitif

Menurut Bloom (1996-49), ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak) segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang tertinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah : i) pengetahuan/hafalan/ingatan, ii) pemahaman, iii) penerapan, iv) analisis, v) sintesis, dan vi) penilaian. Tingkat pengetahuan peserta didik di tuntut menyatakan jawaban atas pernyataan dengan kata-kata sendiri.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang di pelajari untuk memecahkan masalah tersebut dengan kemudian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Tabel 3.1 Contoh Indikator Penilaian Kognitif

No.	Dimensi	Indikator	Skor	Jumlah Skor
1.	Pengetahuan	Mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, membea, menulis		
2.	Pemahaman	Membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, mencontohkan.		
3.	Penerapan	Mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan, menggambarkan, mengkaitkan.		
4.	Analisis	Menganalisis, membedakan, menghubungkan, mejabarkan, memilih, menemukan, menyeleksi		
5.	Sintetis	Mengkreasi, merencanakan, mengingatkan, memperjelas, memadukan.		
6.	Penilaian	Membuat evaluasi, membuat kritik, membuat penilaian, membandingkan, menyimpulkan.		

Keterangan:

1=kurang

2=cukup

3=cukupbaik

4=sangat baik

Soal Pengetahuan

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian seni tari ?
2. Jelaskan apa itu ragam Gerak Tari Dasar ?
3. Sebutkan berasal dari daerah mana tari Rentak Bulian ?

Soal Pemahaman

pertanyaan :

1. Simpulkan ragam-ragam Rentak bulian ?
2. Jelaskan ragam gerak dasar berdasarkan symbol dan jenisnya Tari Rentak Bulian ?

3. apakah yang membedakan tari rentak bulian dengan tari kreasi daerah setempat lainnya ?

Soal Penerapan

pertanyaan :

1. Apakah yang diketahui tentang tari rentak bulian ?
2. Termasuk jenis apakah tari rentak bulian ?

Soal Analisis

pertanyaan :

1. Jabarkanlah ragam tari rentak bulian ?

Soal Sintetis

pertanyaan :

1. Jelaskan apa saja yang terkandung dalam tari rentak bulian ?

Tabel 3.2 Contoh format indikator penilaian Hasil Belajar Kognitif Siswa

No.	Nama Siswa	Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintetis	Nilai afektif	ket
1.	Indah afkhai							
2.	Fritiwi wulandari							
3.	Dian nurul fajri							
4.	Azza Octavia							
5.	Nadila							
	Rata-rata							
	Tuntas							
	Tidak tuntas							
	Ketuntasan							

3.5.2 Penilaian Afektif

David R. Krathwhol (1974:54) menyatakan ranah afektif adalah ranah yang berakaitan dengan sikap dan nilai. Kondisi afektif peserta didik berhubungan dengan sikap, minat, dan nilai-nilai. Kondisi ini tidak dapat di deteksi dengan tes, tetapi dapat diperoleh melalui angket, atau pengamatan yang sistematis dan berkelanjutan memiliki arti pengukuran dan penilaian yang dilakukan secara terus menerus (Depdiknas, 2008:4).

Tabel 3.3 Indikator Aktor Penilaian Afektif

Aspek yang dinilai	Bobot Skor
--------------------	------------

		1	2	3	4
Sikap	1. Santun 2. Jujur 3. Cinta damai 4. Menghargai karya sendiri 5. Menghargai karya orang lain				
Minat	1. Menggambarkan keadaan langsung dilapangan/kelas 2. Mengelompokkan peserta didik yang memiliki minat sama 3. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik				
Nilai-nilai	1. Objek 2. Aktivitas 3. Ide				

Keterangan :
 1=Kurang
 2=Cukup
 3=Cukup Baik
 4=Sangat Baik

Tabel 3.4 contoh Skor Aktor Penilaian Afektif

No.	Nama Siswa	Observasi					Jumlah nilai	nilai
		Santun	Jujur	Cinta damai	Menghargai karya sendiri	Menghargai karya orang lain		
1.	IA							
2.	FW							
3.	DNF							
4.	AO							
5.	ND							
	Rata-rata							
	Tuntas							
	Tidak tuntas							

3.5.3 Penilaian Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomot adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Hasil belajar keterampilan (psikomotor) dapat diukur melalui : (1) pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran praktek berlangsung, (2) sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu dengan jalan memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap, (3) beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Selanjutnya Kusnandi (2009:72) penilaian kemampuan menari seseorang ditujukan pada kualitas penyajian tari yang dilakukan oleh penari, tidak hanya ditunjukkan pada karya tarinya secara umum aspek yang dapat digunakan sebagai kriteria penilaian suatu karya tari meliputi kualitas gerak, irama dan penjiwaan aspek-aspek tertentu yang dipergunakan didalam penyajian tari adalah wiraga, wirasa, dan wirama.

1. Wiraga adalah kemampuan penari (siswa) melakukan gerak. Termasuk dalam ruang lingkup tenaga adalah teknik gerak dan keterampilan gerak. Kualitas gerak yang ditunjukkan oleh kemampuan penari (siswa)

melakukan gerak dengan benar. Keterampilan gerak ditunjukkan dengan kelenturan tubuh, keindahan gerak, keseimbangan dan kekuatan.

2. Wirama adalah kemampuan penari (siswa) menyesuaikan gerak tari dengan iringan. Termasuk dalam lingkup wirama adalah rama dan ritme gerak. Seorang penari (siswa) dituntut untuk dapat menari sesuai dengan iringan music.
3. Wirasa adalah kemampuan penari (siswa) menghayati suatu tarian sesuai dengan suasana, peran, dan maksud dari tari yang dibawakan. Penghayatan akan muncul apabila penari (siswa) betul-betul mengerti dan memahami iringan dan karakteristik peranan serta suasana tari yang dibawakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat tabel penilaian tari yang dilakukan siswa kelas VIII SMPN 1 KAMPAR sebagai berikut :

Tabel 3.5 Format Tes Praktek Siswa

Aspek Yang Dinilai		Bobot skor			
		1	2	3	4
Wiraga	1. Menghafal urutan gerak 2. Ketepatan memperagakan gerak 3. Kelenturan melakukan gerakan				
Wirama	1. Keserasian memperagakan gerak dengan tempo musik 2. Kekompakan gerak antara penari				
Wirasa	1. Penghayatan dalam menari 2. Ekspresi dalam menari				

Sumber : sedyawati (2006:62)

Tabel 3.6 Keterangan Format Penelitian

No.	Bobot Skor	kategori
-----	------------	----------

1	100	Sangat Baik
2	70	Baik
3	60	Cukup Baik
4	50	Kurang Baik

Adapun contoh format hasil pemahaman siswa melalui praktek menari tari rentak bulian dalam kelompok dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.7. Contoh Format Indikator Psikomotorik Siswa

No.	Nama Siswa	Indikator							Jumlah skor siswa	Nilai	Ket
		Wirama			Wirama		Wirasa				
		MUG	KMG	KG	KGT	KGP	PG	EM			
1.	IA										
2.	DNF										
Jumlah											
Rata-rata											
Ketuntasan klasikal											

3.5.4 Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif. Teknik ini digunakan untuk mengelolah data yang berkaitan dengan menjumlahkan, merata-rata, mencari presentase. Dengan menyampaikan data yang menarik, mudah dibaca, dan diikuti berfikirnya.

Dalam penelitian analisis data kuantitatif secara statistic deskriptif yaitu dengan menjumlahkan, merata-rata, dan menganalisis ketuntasan belajar yang

dilakukan dengan melihat hasil belajar seni tari siswa kelas VIII.A SMPN 1 KAMPAR.

3.5.4.1 Analisis Ketuntasan Belajar

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan presentase dari hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode praktek. Menurut Elfis (2010), analisis data hasil pencapaian belajar siswa dengan melihat a) daya serap, b) ketuntasan individu c) ketuntasan klasikal.

Tabel 3.9. Interval dan Kategori Daya Serap

%Interval	Kategori
91-100	Sangat Baik
80-90	Baik
70-90	Cukup
<69	Kurang

Sumber: Disesuaikan dengan KKM mata pelajaran seni budaya di Sekolah

a. Ketuntasan Individu Siswa

Berdasarkan kurikulum SMPN 1 KAMPAR yang telah ditetapkan dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Seni Budaya bahwa dikatakan tuntas dalam belajar apabila telah mencapai nilai KKM yaitu 70.

b. Ketuntasan klasikal

Menurut Direktorat Pembina sekolah menengah pertama dalam Elfis (2010), suatu ketuntasan belajar jika sekurang-kurangnya 85% dari siswa tuntas belajar.

Ketuntasan klasikal dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut :

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\% \dots \dots \dots (Sri Rezeki, 2009:5)$$

Keterangan :

KK : Presentase ketuntasan klasikal

JST : Jumlah siswa yang tuntas

JS : Jumlah siswa keseluruhan

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dengan membandingkan skor hasil belajar siswa sebelum tindakan (skor dasar) dengan skor hasil belajar setelah tindakan (skor tes ulangan siklus I dan skor tes ulangan II). Presentase ketuntasan klasikal sebelum tindakan, pada siklus I dan siklus II dibandingkan. Apabila terjadi peningkatan presentase ketuntasan klasikal dari sebelum dan sesudah maka dapat dikatakan tindakan berhasil.

3.5.4.2 Analisis Rata-rata Hasil Belajar

Peningkatan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari rata-rata (mean). Apabila rata-rata hasil belajar siswa pada skor dasar ke ulangan harian I dan dari ulangan harian II meningkat, maka dikatakan tindakan berhasil. Untuk mencari rata-rata hasil belajar rumus yang digunakan yaitu :

$$X = \sum \frac{x_i}{n} \dots \dots \dots (Sudjana, 2002:67)$$

Keterangan :

\bar{X} : Rata-rata (mean)

$\sum \frac{x_i}{n}$: Jumlah nilai seluruh siswa

n : Banyak peserta didik

3.5.5 Analisis Data Aktifitas Siswa

Aktifitas siswa yang diamati oleh penulis adalah : 1) kehadiran siswa saat pembelajaran, 2) perhatian siswa pada materi, 3) perhatian siswa pada saat proses pembelajaran 4) tanggapan siswa terhadap tugas yang diberikan, 5) tanggapan siswa terhadap metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran menari.